

Pelatihan *Google Classroom Offline* untuk Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMP Darrosta Jakarta

Kursehi Falgenti*¹, Witriana Endah Pangesti², Dikdik Permana Wigandi³, Muhammad Qomaruddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa mandiri

^{1,2,3,4} Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar Jakarta Timur

*e-mail: falgenti.kfe@nusamandiri.ac.id¹, witriana.weg@nusamandiri.ac.id²,
dikdik.dkn@nusamandiri.ac.id³, qomaruddin.mqn@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas menggunakan *Google classroom* di SMP Darrosta menghadapi dua kendala. Pertama, siswa memiliki akses internet yang terbatas mengakses materi dan tugas-tugas di *google classroom*. Kedua, Guru-guru SMP Darrosta belum memanfaatkan *google classroom* secara optimal untuk mendukung PTM terbatas yang lebih efektif. Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan *Google classroom offline* agar guru bisa memanfaatkan fungsi *google classroom offline*. Metode pelatihan terdiri dari tahap persiapan yaitu survei lokasi kegiatan untuk menggali permasalahan yang dihadapi, tahap pelaksanaan yaitu pelatihan secara hybrid fungsi-fungsi pada *google classroom* dan pengaturan *google classroom offline*, dan tahap monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru-guru SMP Darrosta. Program pelatihan *Google classroom offline* menghasilkan output meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru SMP Darrosta menggunakan *Google classroom*. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penggunaan rubric untuk membantu pemberian nilai siswa dan guru memiliki ketrampilan melakukan pengaturan fungsi offline dalam *google classroom*. Dengan mengaktifkan *google classroom offline*, Mahasiswa mengakses berkas materi dan berkas tugas secara luring. Siswa mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dari perangkat handphone tanpa koneksi internet.

Kata kunci: *Google Classroom*; Pembelajaran daring; Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Abstract

Limited Face-to-face Learning (PTM) using Google Classroom at SMP Darrosta faces two obstacles. First, students have limited internet access to access materials and assignments in Google Classroom. Second, Darrosta Middle School teachers have not used google classroom optimally to support more effective limited PTM. The school principal organizes offline Google Classroom training so that teachers can take advantage of the offline google classroom function. The training method consists of a preparation stage, namely a survey of activity locations to explore the problems encountered, the implementation stage, namely hybrid training of functions in google classroom and offline google classroom settings, and a monitoring and evaluation stage to find out how much the teachers' knowledge and abilities have increased. Darrosta Middle School. The offline Google classroom training program resulted in increased knowledge and skills of Darrosta Middle School teachers using Google classroom. Teachers have the knowledge and skills to use rubrics to help score students and teachers have the skills to set up offline functions in Google Classroom. By activating google classroom offline, students can access material files and assignment files offline. Students work on learning tasks from mobile devices without an internet connection.

Keywords: *Google Classroom, online learning, Limited face-to-face learning*

1. PENDAHULUAN

Di masa pandemi ini kegiatan belajar mengajar berlangsung secara daring. Pandemi juga membuat sekolah berinovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengubah kultur belajar tatap muka ke pembelajaran daring membutuhkan proses yang panjang. Siap tidak siap sekolah harus beradaptasi dengan proses belajar daring ini. Pembelajaran daring ini berdasarkan Surat Edaran no.4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing (Hukumonline.com 2020). Seiring dengan menurunnya angka penderita Covid, Tahun 2021 departemen pendidikan mulai menginstruksikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Untuk Sekolah, namun pada bulan February 2022 intruksi tersebut dikoreksi menjadi PTM terbatas.

Dengan adanya kebijakan PTM terbatas maka intitusi pendidikan membagi sesi pembelajaran menjadi dua sesi agar selama proses pembelajaran siswa tetap menjaga jarak menjalankan protokol kesehatan. Pembelajaran PTM terbatas tidak selalu berlangsung dengan baik walaupun dalam proses belajar mengajar guru dan siswa telah memanfaatkan *Google Classroom*. Dengan *Google Classroom* siswa lebih gampang mengakses materi dan tugas. Mereka dapat mengetahui kapan batas waktu dari tugas yang diberikan, Selain itu mereka tidak perlu menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas-tugasnya (Nirfayanti and Nurbaeti 2019), dengan demikian siswa tidak perlu berkerumun di depan tugas mengumpulkan tugas. Namun, banyak diantara guru-guru yang masih lemah dalam penguasaan Teknologi Informasi (TI), mereka belum memanfaatkan *Google Classroom* dengan maksimal untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Sedangkan peserta didik kurang aktif mengerjakan tugas karena keterbatasan akses internet dan orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya mengerjakan tugas (Argaheni 2020). Kondisi ini juga di hadapi guru-guru di SMP Darrosta yang beralamat di Jl. Daan Mogot, Gg. Sahabat No.10, RT.12/RW.13, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730. PTM terbatas dan sebelumnya pembelajaran daring tidak berjalan efektif. Siswa-siswa yang memiliki keterbatasan akses internet banyak yang tidak melaksanakan tugas-tugas dari guru yang disampaikan di *google classroom*.

Teknologi pembelajaran berkembang mengikuti kebutuhan dunia pendidikan. *Platform* belajar online *Google classroom* sekarang juga telah menyediakan fasilitas akses secara luring melalui perangkat mobile phone. Belum banyak guru yang mengetahui dan memanfaatkan fasilitas ini untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar daring. Materi pelajaran dan tugas di *google classroom* dapat dipelajari dan dikerjakan secara luring tanpa membutuhkan akses internet. Fasilitas ini sangat berarti bagi siswa yang memiliki keterbatasan biaya mengakses internet.

Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 (Asmuni 2020). Tridharma Perguruan Tinggi ini terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma yang wajib dijalankan setiap semester, sebagaimana tertuang dalam Ayat 11 di pasal yang sama, merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu dan teknologi dengan tujuan mensejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan pesan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Universitas Nusa Mandiri merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis teknologi memiliki kepedulian tinggi pada kondisi pendidikan di masa pandemi ini. sebagai bentuk respon terhadap kondisi diatas dan merupakan panggilan moral demi terwujudnya pendidikan yang tetap dapat berjalan dengan baik ditengah kondisi pandemi. Dengan landasan tersebut, kami bermaksud menyelenggarakan dharma pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dengan tema “Pelatihan *Google Classroom Offline* untuk Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMP Darrosta Jakarta”. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan *google classroom* lebih efektif mengerjakan tugas, mengatasi kendala akses internet bagi siswa. Beberapa pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan *google classroom* di masa pandemi telah banyak dilakukan, seperti pelatihan oleh (Daniati, Ismanto, and Luhsasi 2020); (Nurani, Uswatun, and Maula 2020);(Aryani et al. 2020);(Nissa et al. 2020) dan (Prihatin, Hernayati, and Misbah 2021). Pelatihan penggunaan *google classroom* yang dilakukan peneliti diatas bertujuan memanfaatkan *google classroom* dalam mendukung kegiatan beajar mengajar dimasa pandemi covid-19. Aplikasi android *google classroom* sekarang memiliki fungsi offline. Dengan fungsi ini guru bisa megatur materi dan tugas dalam kelasnya dapat diakses secara offline oleh siswa-siswa. Di rumah siswa dapat mengases materi dan tugas dari guru dari perangkat mobilnya tanpa membutuhkan akses internet. Belum banyak guru-guru yang memanfaatkan fasilitas ini. Dari penelusuran jurnal terdahulu, belum ditemukan kegiatan pelatihan *google classroom offline* ini.

Pelatihan *google classroom offline* untuk guru bertujuan meningkatkan keterampilan guru dengan memaksimalkan fungsi *google classroom offline* dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pelatihan pengaturan aplikasi Android *Google Classroom* untuk siswa bertujuan untuk memudahkan siswa mengakses materi dan tugas dari guru dari perangkat android tanpa akses internet. Dengan diadakan pelatihan ini diharapkan lebih banyak guru-guru dan siswa SMP Darrosta dapat

memanfaatkan fasilitas google classroom offline agar materi dan tugas dapat disampaikan kepada mahasiswa dapat dikerjakan tanpa akses internet

2. METODE ABDIMAS

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan terdiri dari tiga tahap:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru-guru SMP Darrosta dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan di Sekolah. Identifikasi permasalahan dilakukan melalui rapat internal sekolah dari hasil rapat diputuskan masalah yang perlu diatasi di masa PTM ini adalah memaksimalkan fungsi *Google classroom*. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan/ workshop mengenai pelatihan penggunaan *Google classroom offline*.

2. Tahap Pelaksanaan

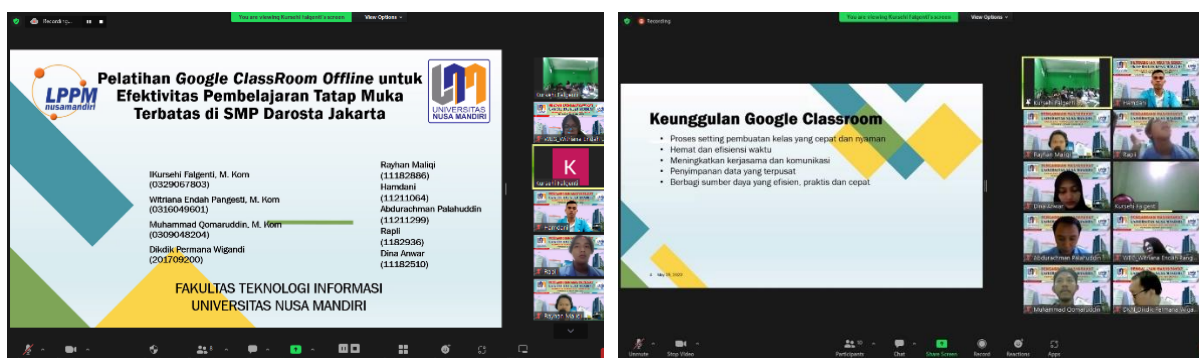
Pelatihan dan pendampingan pengaturan *google classroom offline* untuk guru dan siswa SMP Darrosta dilaksanakan secara hybrid, presentasi materi dilakukan secara online oleh tutor menggunakan *video conference* (aplikasi *Zoom Meeting*) kemudian praktek pelatihan *google classroom offline* dan melakukan setting diaplikasi mobile di HP siswa dilakukan langsung di laboratorium komputer SMP Darrosta

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini tutor melihat hasil pekerjaan pembuatan contoh *google classroom offline* sesuai dengan tujuan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dari hasil evaluasi dan monitoring ini dapat diketahui peningkatan kemampuan guru-guru dan siswa SMP Darrosta melakukan pengaturan *googleclassroom offline*. Selain itu, guru dan beberapa siswa SMP Darrosta juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

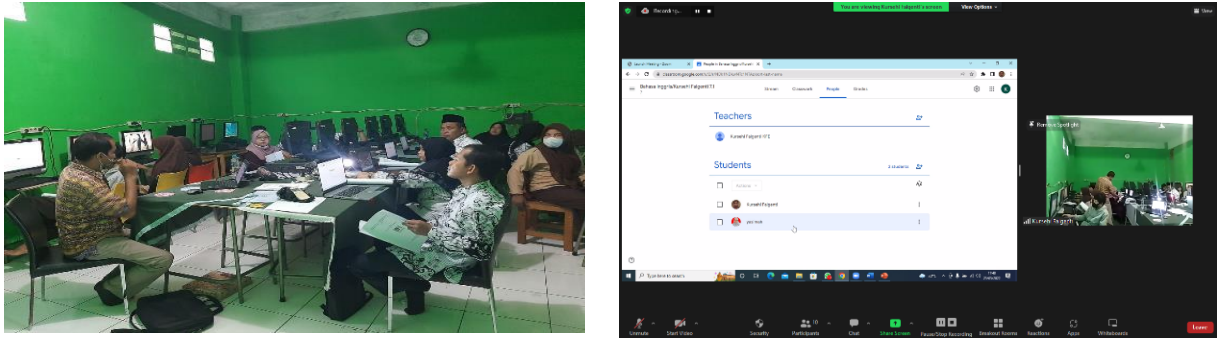
Sebelum pelatihan pengaturan *google classroom*, guru dan siswa diberikan pengetahuan tentang *google classroom*. Materi pemebelajaran mengenai *google classroom* ini dipresentasikan oleh tutor. Tutor menyampaikan materi *google classroom* secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Tutor dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri menjelaskan fungsi-fungsi di *google classroom* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa membantu kegiatan belajar mengajar di SMP Darrosta (Gambar 1). Fungsi Rubric merupakan salah satu fungsi di *Google Classroom* yang menarik perhatian peserta. Rubric merupakan matrix untuk membantu guru menilai tugas. Melalui rubric ini guru dapat memberikan nilai langsung sekali klik tanpa mengetikkan nilai.



Gambar 1. Penyampaian Materi secara daring

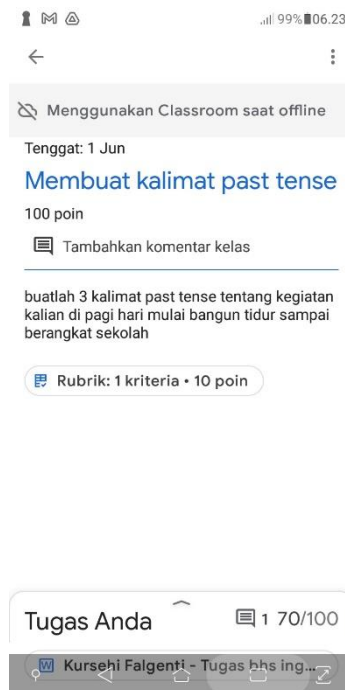
Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan pelatihan pengaturan *google classroom offline* secara luring. Pelatihan penggunaan *google calssroom offline* dilakukan di Laboratorium Komputer SMP Darrosta (gambar 2). Dalam pelatihan ini guru-guru SMP Darrosta mempraktekkan cara melakukan pengaturan agar materi dan tugas di layanan *google classroom* dapat diakses secara luring.

Beberapa orang siswa juga mendapatkan pelatihan bagaimana melakukan mengaktifkan fasilitas luring pada aplikasi google classroom di perangkat android (Gambar 3).



Gambar 2. Pelatihan pengaturan *Google Classroom offline* secara luring

Dengan pelatihan singkat ini, guru-guru SMP Darrosta dapat melatih siswanya mengakses materi dan mengerjakan tugas di rumah tanpa akses internet. Tugas yang dari guru dapat dikerjakan langsung pada aplikasi google classroom di perangkat berbasis android. Selesai mengerjakan tugas siswa menyimpan tugas tersebut.



Gambar 3. Tugas Dari guru dapat dikerjakan melalui perangkat Android secara offline

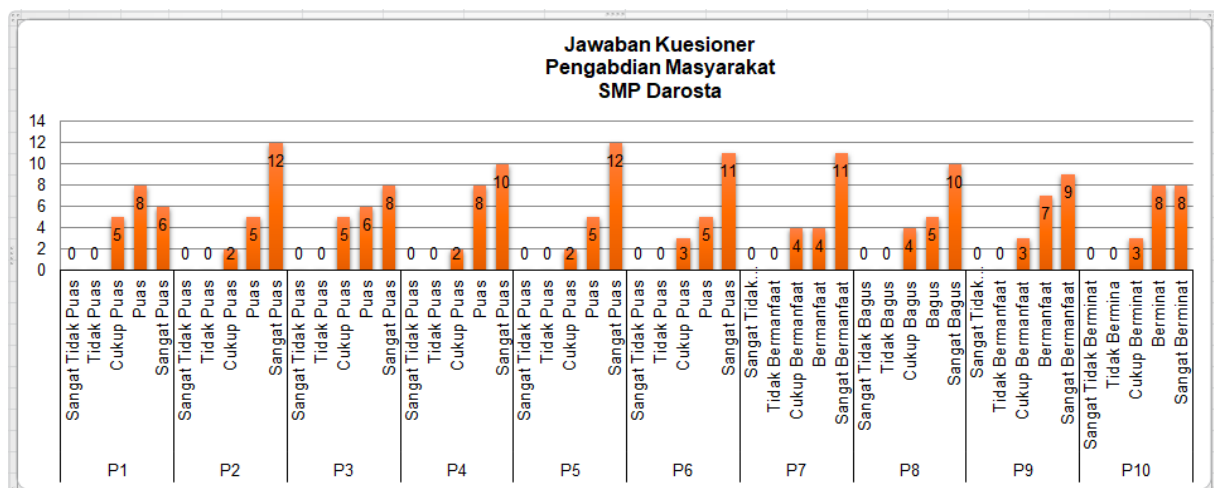
Sampai di sekolah siswa cukup menghubungkan HP ke internet sekolah. Setelah terhubung, tugas yang sebelumnya sudah dikerjakan di rumah otomatis akan terkirim ke server google classroom. Siswa tidak perlu mengumpulkan tugas ke meja guru, menghindari kontak langsung. Guru dapat memeriksa tugas yang diberikan dengan memanfaatkan fasilitas internet sekolah. Pelatihan google classroom offline oleh Dosen UNM telah membantu siswa mengakses materi pelajaran dan tugas di rumah tanpa membutuhkan akses internet.

Setelah pelatihan dilakukan evaluasi dengan menyebarkan angkaet kepada 19 orang peserta pelatihan terdiri dari guru dan siswa. Hasil evaluasi dilihat pada hasil jawaban kuesioner yang bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Pertanyaan kuesioner

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Jawaban peserta pelatihan dapat dilihat pada grafik di gambar 4:



Gambar 4 Hasil Jawaban kuesioner oleh peserta

Dari jawaban kuesioner peserta diatas diperoleh bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan oleh tutor dan anggota sangat bermanfaat guna menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta dibuktikan dengan jawaban peserta sebanyak 11 responden menjawab sangat bermanfaat, 4 responden menjawab bermanfaat dan 4 menjawab cukup bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Masa pandemi Covid, telah merubah cara sekolah mengadakan proses belajar mengajar mulai dari pembelajaran online kemudian dilanjutkan dengan PTM Terbatas. Tujuan pelatihan ini untuk memaksimalkan PTM Terbatas di SMP Darrosta dengan mengadakan Pelatihan google classroom offline, memberikan pengetahuan baru tentang google classroom offline bagi guru-guru SMP Darrosta dan keterampilan baru melakukan pengaturan Google classroom offline agar siswa dapat mengkses tugas dan materi pelajaran secara luring. Pelatihan penggunaan google classroom offline dapat menyelesaikan permasalahan keterbatasan akses internet oleh siswa. Dengan keterampilan pengaturan google classroom yang dimilikinya, guru dapat menggunakan google classroom secara optimal. Tugas tugas yang diberikan guru dapat diakses dan dikerjakan siswa dirumah tanpa memikirkan akses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Argaheni, Niken Bayu. 2020. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 8(2):99–108.
- Aryani, Diah, Malabay Malabay, Hani Dewi Ariessanti, and Syahrizal Dwi Putra. 2020. "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID 19 Di SMPIT Insan Rabbani." *Jurnal Abdidas* 1(5):373–78.
- Asmuni, Asmuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy* 7(4):281–88.
- Daniati, Daniati, Bambang Ismanto, and Dwi Iga Luhsasi. 2020. "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6(3):601–8.
- Hukumonline.com. 2020. "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)." <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/Lt543203b26feeb/Sudah-Dijatuhi-Sanksi-Etik--Apakah-Jaksa-Masih-Bisa-Dituntut-Secara-Hukum> 1–37.
- Nirfayanti, Nirfayanti, and Nurbaeti Nurbaeti. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2(1):50–59.
- Nissa, Ita Chairun, Baiq Rika Ayu Febrilia, Fitri Astutik, Baiq Rina Amalia Safitri, and Yusran Khery. 2020. "Pelatihan Google Classroom Sebagai Platform Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19." *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 3(2):185–98.
- Nurani, Najila Indah, Din Azwar Uswatun, and Luthfi Hamdani Maula. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal PGSD* 6(1):50–56.
- Prihatin, Rani Titik, Herni Hernayati, and Jajang Misbah. 2021. "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Petik* 7(1):7–18.